

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT
KEBUDAYAAN KAB. OKU**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**M. OKTAVIAN HIDAYAT
NIM. 03061281621030**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KEBUDAYAAN KAB. OKU**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

M. Oktavian Hidayat
NIM: 030612816210330

Inderalaya, 25 April 2020

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch

NIP. 195605051986021001

Pembimbing II



Anjuma Perkasa Jaya, ST, MSc

NIP. 197707242003121005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Helmi Haki, M.T.
NIP. 1964070319910210001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Stadion Sepak Bola Internasional" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 April 2020.

Indralaya, 25 April 2020

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Ketua :

1. Dr. Ir. Setyo Nugroho, M. Arch
NIP. 195605051986021001

()

Anggota :

2. Anjuma Perkasa Jaya, ST, M.Sc
NIP. 197707242003121005

()

3. Widya Fransiska, ST, MM, PhD
NIP. 197602162001122001

()

4. Ardiansyah, ST, MT
NIP. 198210252006041005

()

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M.T.
NIP. 1961070319910210001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Oktavian Hidayat

NIM : 03061281621030

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan KAB. OKU

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya,



[M. Oktavian Hidayat]

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN KAB. OKU

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, April 2020

M. Oktavian Hidayat; Dibimbing oleh Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch dan
Anjuma Perkasa Jaya, ST, MSc;

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

viii + 109 halaman, 10 tabel, 117 gambar, 0 lampiran

Budaya merupakan cara hidup yang dimiliki oleh sebuah kelompok yang diturunkan dari generasi ke generasi. Budaya menjadi penting bagi keberadaan suatu kelompok, karena menjadi identitas dari kelompok tersebut. Salah satu daerah yang memiliki beragam kebudayaan yaitu Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu merupakan suatu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Ogan Komering Ulu sangat kaya dengan seni dan budayanya, antara lain seni tari, seni music, seni sastra, seni teater, olahraga tradisional, acara-acara budaya, selain itu warisan lokal yang meliputi rumah adat, bangunan bersejarah, pakaian tradisional, kerajinan tangan, serta cerita rakyat. Kebudayaan daerah Ogan Komering Ulu sebagai sub dari Budaya Nasional mengalami tekanan keras oleh arus modernisasi, industrialisasi dan globalisasi. Nilai-nilai budaya lokal berhadapan langsung dengan tuntutan pragmatisme, dimana dalam banyak hal laku dan praktek kebudayaan akan dilihat dari aspek praktis, efektif dan ekonomis. Permasalahan tersebut agaknya dapat terselesaikan dengan penyediaan wadah untuk memperkenalkan kebudayaan Ogan Komering Ulu, dengan beberapa aspek seperti ruang publik, rekreatif dan nyaman. Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Kab. OKU ini mengusung tema “Representasi” dengan pendekatan arsitektur, Ruang sebagai visualisasi dengan pendekatan yang memfokuskan pada bentuk dan tampilan ruang serta korelasinya dengan ruang- ruang lain. Fokus pada perancangan akan berfokus pada tapak yang dapat memberikan kesan dari kebudayaan itu sendiri. Secara arsitektural dan struktural, bangunan akan memiliki elemen-elemen yang ada pada rumah Adat Tradisional yaitu Rumah Ogan yang akan menjadi fasad dan elemen-elemen structural bangunan.

Kata Kunci Kebudayaan, Respresentasi, visualisasi, Tradisional

Kepustakaan: 5 literatur (dari tahun 1988-ke tahun 2019)

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch

NIP. 195605051986021001

Pembimbing II



Anjuma Perkasa Java, ST, MSc

NIP. 197707242003121005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 1961070319910210001

ABSTRACT

Planning and Designing of OKU District Cultural Center Scientific papers in the form of Final Project Reports, April 2020

M. Oktavian Hidayat; Promoted by Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch dan Anjuma Perkasa Jaya, ST, MSc;

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

ix + 109 pages, 10 tables, 117 images, 0 attachments

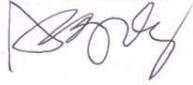
Culture is a way of life owned by a group passed down from generation to generation. Culture becomes important for the existence of a group, because it becomes the identity of the group. Ogan Komering Ulu is a district in South Sumatra Province, Ogan Komering Ulu is a regency in South Sumatra Province, Ogan Komering Ulu is very rich with art and culture, including dance arts, music, literary arts, theater arts, traditional sports, cultural events, in addition to local heritage that includes traditional houses, historical buildings, traditional clothes, handicrafts, and folklore. Ogan Komering Ulu regional culture as a sub of National Culture is under intense pressure by the current modernization, industrialization and globalization. Local cultural values come face to face with the demands of pragmatism, which in many ways cultural practice and practice will be seen from practical, effective and economical aspects. The problem can presumably be solved by the provision of a container to introduce ogan komering ulu culture, with some aspects such as public space, creative and comfortable. The planning and design of OKU District Cultural Center carries the theme of "Representation" with an architectural approach, Space as a visualization with an approach that focuses on the shape and appearance of the space and its correlation with other spaces. The focus on design will focus on the footprint that can give the impression of the culture itself. Architecturally and structurally, the building will have elements that exist in the Traditional Traditional house namely Ogan House which will be the façade and structural elements of the building.

Keywords : Culture, Respresentation, Visualization, Traditional

Literature : 5 literature (from 1988-to year 2019)

Approved by:

Main Advisor



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch

NIP. 195605051986021001

Co-Advisor



Anjuma Perkasa Jaya, ST, MSc

NIP. 197707242003121005

Acquainted by,

Head of Department of Civil and Planning Engineering
Sriwijaya University



Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 1961070319910210001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia berupa kesehatan , kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Laporan Pra-Tugas Akhir ini.

Laporan Pra Tugas Akhir ini berjudul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan KAB. OKU”. Laporan Pra-Tugas Akhir ini telah penulis selesaikan tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta do“a dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pihak yang kepada:

1. Kedua orangtua, Kajut, Bila, Ilham dan Toton serta keluarga besar yang telah mendoakan memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil.
2. Ibu Tutur selaku ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Maya, Mbak Rizka dan Pak Setyo sebagai koordinator Pra-Tugas Akhir yang sudah membimbing .
4. Pak Setyo dan Pak Anjuma selaku Dosen pembimbing selama mengerjakan laporan Pra-Tugas Akhir.
5. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku satu kloter yang sudah berjuang dari awal.
6. Teman-teman seperjuangan Arsitektur 2016.

Akhir kata penulis berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/i dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan bagi semua pihak.

Palembang, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	II
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL	XII
Bab 1 PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Masalah Perancangan.....	15
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	15
1.4 Ruang Lingkup.....	15
1.5 Sistematika Pembahasan.....	16
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Pemahaman Proyek.....	17
2.1.1 Definisi.....	17
2.1.2 Standar, Klasifikasi Pusat Kebudayaan.....	19
2.1.3 Persyaratan umum.....	20
2.1.4 Ruang dan Sirkulasi.....	22
2.1.5 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	25
2.2 Tinjauan Fungsional.....	25
2.2.1 Kelompok Pengguna dan Aktivitas.....	25
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	26
2.2.3 Kesimpulan Tinjauan Objek Sejenis.....	35
2.3 Tinjauan Konsep Programatis.....	36
2.3.1 Studi Preseden Konsep Programatis Sejenis.....	37
2.4 Tinjauan Lokasi.....	38
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	38
2.4.2 Lokasi terpilih.....	43
Bab 3 METODE PERANCANGAN	46
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	46
3.1.1 Pengumpulan Data.....	46
3.1.2 Perumusan Masalah.....	47
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	47
3.2 Analisis.....	48
3.2.1 Spasial.....	48
3.2.2 Konteksual.....	48
3.2.3 Selubung.....	48
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	48
3.4 Skematik Perancangan.....	49
Bab 4 ANALISIS PERANCANGAN	50
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	50
4.1.1 Analisis kegiatan.....	50
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang.....	51
4.1.3 Analisis Luasan.....	54

4.1.4	Analisis hubungan antar ruang.....	60
4.1.5	Analisis Spasial.....	62
4.2	Analisis Kontekstual.....	67
4.2.1	Lokasi Tapak.....	68
4.2.2	Analisa Faktor Tapak.....	68
4.3	Analisis Selubung Bangunan.....	80
4.3.1	Gubahan dan Bentuk Massa Bangunan.....	80
4.3.2	Pelingkup Bangunan.....	84
4.3.3	Aspek Struktur Bangunan.....	87
Bab 5	SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	90
5.1	Sintesis Perancangan.....	90
5.1.1	Sintesa Perancangan Tapak.....	90
5.1.2	Sintesa Perancangan Arsitektur.....	92
5.1.3	Sintesa Perancangan Struktur.....	94
5.1.4	Sintesa Perancangan Utilitas.....	96
5.2	Konsep Perancangan.....	99
5.2.1	Konsep Perancangan Tapak.....	99
5.2.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	102
5.2.3	Konsep Perancangan Struktur.....	106
5.2.4	Konsep Perancangan Utilitas.....	106
	DAFTAR PUSTAKA.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Denah Empat Persegi.....	22
Gambar 2-2 Denah Bentuk Kipas.....	23
Gambar 2-3 Denah Bentuk Tapal Kuda.....	23
Gambar 2-4 Denah Melingkar.....	24
Gambar 2-5 Denah Tidak Teratur.....	24
Gambar 2-6 Pusat Kebudayaan Singkawang.....	27
Gambar 2-7 Diagram Konsep.....	28
Gambar 2-8 Denah Lantai 1-2.....	29
Gambar 2-9 Interior Exhibition area.....	29
Gambar 2-10 Interior Gallery.....	30
Gambar 2-11 Interior Backyard.....	30
Gambar 2-12 Interior Artshop.....	31
Gambar 2-13 Himalayan Culture and Religion Research Center.....	31
Gambar 2-14 Siteplan.....	32
Gambar 2-15 Detail façade.....	32
Gambar 2-16 Denah Lantai 1.....	33
Gambar 2-17 Denah Lantai 2.....	34
Gambar 2-18 Ekterior Bangunan.....	34
Gambar 2-19 Interior.....	34
Gambar 2-20 Interior.....	35
Gambar 2-21 Eksterior.....	35
Gambar 2-22 Gehua Youth and Cultural Center.....	37
Gambar 2-23 Interior dan Eksterior yang menyatu.....	37
Gambar 2-24 Tapak 1.....	39
Gambar 2-25 Lingkar dalam.....	39
Gambar 2-26 Area tengah.....	39
Gambar 2-27 Area bermain.....	39
Gambar 2-28 Tapak 2.....	40
Gambar 2-29 Jembatan Ogan 3.....	40
Gambar 2-30 Kawasan Dusun Baturaja.....	40
Gambar 2-31 Bangunan pada tapak.....	41
Gambar 2-32 Tapak 3.....	41
Gambar 2-33 Akses masuk tapak.....	41
Gambar 2-34 Bagian depan tapak.....	42
Gambar 2-35 Bagian kiri tapak.....	42
Gambar 2-36 Peta udara Tapak Alternatif.....	42
Gambar 2-37 Tapak Terpilih.....	44
Gambar 2-38 Batas Utara.....	44
Gambar 2-39 Batas Timur.....	44
Gambar 2-40 Batas Timur.....	45
Gambar 2-41 Batas Barat.....	45
Gambar 2-42 Batas Timur.....	45
Gambar 2-43 Batas Timur.....	45

Gambar 3-1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur.....	49
Gambar 4-1 Pencapaian langsung.....	63
Gambar 4-2 Pencapaian tersamar.....	63
Gambar 4-3 Pencapaian berputar.....	63
Gambar 4-4 sirkulasi melewati ruang.....	64
Gambar 4-5 sirkulasi menembus ruang.....	64
Gambar 4-6 Berakhir dalam ruang.....	64
Gambar 4-7 Bubble diagram kegiatan pengembangan.....	65
Gambar 4-8 Bubble diagram kegiatan pertunjukan.....	65
Gambar 4-9 Bubble diagram kegiatan pameran.....	66
Gambar 4-10 Bubble diagram kegiatan pelestarian.....	66
Gambar 4-11 Bubble diagram kegiatan pengelola.....	66
Gambar 4-12 Bubble diagram kegiatan Servis.....	67
Gambar 4-13 Bubble diagram kegiatan Amenitas.....	67
Gambar 4-14 Tapak perencanaan.....	68
Gambar 4-15 Zonasi Kawasan Tapak.....	68
Gambar 4-16 Alur drainase.....	70
Gambar 4-17 Tepian Sungai Ogan.....	70
Gambar 4-18 Analisis Vegetasi sekitar Tapak.....	71
Gambar 4-19 Vegetasi di dalam tapak.....	71
Gambar 4-20 Vegetasi di arah jalan utama.....	71
Gambar 4-21 Bangunan sekitar Tapak.....	72
Gambar 4-22 (A) Taman Kota Baturaja, (B) Ramayana.....	73
Gambar 4-23 (C) Kawasan Rumah Adat, (D) Rumah Kabupaten.....	73
Gambar 4-24 Rumah adat Ulu Ogan Ulu Ogan.....	73
Gambar 4-25 Alur Sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki.....	74
Gambar 4-26 Jalan utama pada Tapak.....	74
Gambar 4-27 Analisa perletakan utilitas.....	75
Gambar 4-28 Analisa kebisingan sekitar Tapak.....	76
Gambar 4-29 Analisa sumber polusi.....	76
Gambar 4-30 Analisa view out.....	77
Gambar 4-31 View out 1.....	77
Gambar 4-32 View out 2.....	77
Gambar 4-33 View out 3.....	77
Gambar 4-34 Analisa view in ke tapak.....	78
Gambar 4-35 Analisa view in ke tapak.....	78
Gambar 4-36 Analisa Klimatologi.....	79
Gambar 4-37 Bentuk dasar bangunan.....	83
Gambar 4-38 Isometri bentuk dasar.....	84
Gambar 4-39 Rumah adat Ulu Ogan.....	85
Gambar 4-40 Atap Ulu Ogan.....	85
Gambar 4-41 Dinding terluar.....	86
Gambar 4-42 Rumah adat Ulu Ogan.....	87
Gambar 5-1 Diagram sintesa perancangan tapak.....	90
Gambar 5-2 Skema sintesa denah massa A.....	92
Gambar 5-3 Skema sintesa denah massa B.....	93

Gambar 5-4 Skema sintesa denah massa penunjang.....	93
Gambar 5-5 Transformasi Bentuk.....	94
Gambar 5-6 Struktur rangka atap baja.....	95
Gambar 5-7 Struktur Rangka Kaku.....	95
Gambar 5-8 Struktur bore pile.....	96
Gambar 5-9 Konsep Perancangan tapak.....	99
Gambar 5-10 Konsep Aksesibilitas.....	100
Gambar 5-11 Konsep Public Space.....	100
Gambar 5-12 Konsep Vegetasi.....	101
Gambar 5-13 Konsep Taman tematik.....	101
Gambar 5-14 Isometri Kawasan.....	102
Gambar 5-15 Konsep fasad Massa A.....	103
Gambar 5-16 Konsep fasad Massa B.....	103
Gambar 5-17 Konsep fasad Massa Anjungan.....	104
Gambar 5-18 Konsep interior massa A.....	104
Gambar 5-19 Konsep pembentuk ruang Massa B.....	105
Gambar 5-20 Konsep interior Massa C.....	105
Gambar 5-21 Konsep Perancangan Struktur.....	106
Gambar 5-22 Konsep skema air bersih-kotor.....	107
Gambar 5-23 Konsep penyaluran air hujan.....	108
Gambar 5-24 Konsep Pencahayaan Alami.....	108
Gambar 5-25 Konsep Kisi-kisi.....	109
Gambar 5-26 Konsep Penghawaan alami.....	109
Gambar 5-27 Konsep Kisi-kisi.....	110
Gambar 5-28 Konsep perletakan hydrant.....	111
Gambar 5-29 Skema sistem sprinkler.....	111
Gambar 5-30 Konsep alur Sumber daya.....	112
Gambar 5-31 Skema alur Sumber daya.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Faktor penting kegiatan pameran.....	21
Tabel 2-2 Analisis pengguna Fasilitas.....	25
Tabel 2-3 Tabel penilaian alternatif lokasi.....	43
Tabel 4-1 Tabel fungsi dan kegiatan.....	50
Tabel 4-2 Tabel kebutuhan ruang.....	51
Tabel 4-3 Analisis luasan ruang.....	54
Tabel 4-4 Analisis luasan Parkir.....	59
Tabel 4-5 Rincian rata-rata klimatologi kota Baturaja.....	80
Tabel 4-6 Perbandingan jenis massa.....	80
Tabel 4-7 Perbandingan bentuk ruang.....	81



Bab 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ogan Komering Ulu merupakan suatu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Ogan Komering Ulu sangat kaya dengan seni dan budayanya, antara lain seni tari, seni music, seni sastra, seni teater, olahraga tradisional, acara-acara budaya, selain itu warisan lokal yang meliputi rumah adat, bangunan bersejarah, pakaian tradisional, kerajinan tangan, serta cerita rakyat. Kebudayaan daerah Ogan Komering Ulu sebagai sub dari Budaya Nasional mengalami tekanan keras oleh arus modernisasi, industrialisasi dan globalisasi. Nilai-nilai budaya lokal berhadapan langsung dengan tuntutan pragmatisme, dimana dalam banyak hal laku dan praktek kebudayaan akan dilihat dari aspek praktis, efektif dan ekonomis (PPKD Kab. OKU, 2018).

Upaya pemerintahan daerah dalam rangka perlindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan sudah diatur dalam Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu nomor/628/KPTS/DISBUDPAR/2018, dijelaskan bahwa indentifikasi umum dibagi menjadi 3 aspek, yaitu aspek nilai, aspek fisik, dan aspek kebijakan. Aspek fisik menyebutkan kurangnya sarana prasarana dalam pengembangan kebudayaan, minimnya pelaku/praktisi seni budaya, masih sedikitnya ruang ekspresi budaya dan program pengembangan budaya terutama melibatkan partisipasi masyarakat. Maka dibutuhkan sebuah wadah untuk masyarakat daerah yang dapat menjadi media untuk perlindungan, pengembangan, serta pemanfaatan mengenai kebudayaan lokal yaitu Pusat Kebudayaan Kabupaten OKU. Untuk memenuhi kurangnya aspek fisik yang dijelaskan tadi maka, Pusat Kebudayaan Kab. OKU sangat diperlukan.

Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Kab. OKU ini mempunyai sebuah tujuan sebagai salah satu upaya untuk implementasi, mengembangkan dan melestarikan dalam lingkup bangunan yang memiliki kelompok aktivitas yang baik serta lokasinya berada di pusat kota atau titik pertemuan masyarakat yang bertujuan untuk menarik minat dari masyarakat itu sendiri. Karena tapak yang akan berada di pusat kota memiliki kebisingan yang cukup tinggi, maka ruang



yang akan dicapai harus memiliki respon kebisingan yang baik terhadap lingkungan.

Berdasarkan data dari DISPORA tahun 2016 terdapat 30 sanggar seni yang tersebar di Ogan Komering Ulu, dari banyaknya sanggar seni yang ada hanya ada satu sanggar seni yang memiliki daya tampung ± 100 orang, rata-rata sanggar seni lainnya hanya memiliki daya tampung ± 50 orang, ini menunjukkan jika fasilitas dari sanggar seni masih belum mencukupi untuk mewadahi kegiatan masyarakat dalam kebudayaan, alasan daya tampung yang sedikit ini karena sanggar seni yang ada bergabung dengan rumah pemilik sanggar itu sendiri. Bangunan yang sudah ada untuk mewadahi kegiatan kebudayaan yang bersifat menyeluruh ialah Gedung Kesenian namun gedung ini malah sering digunakan untuk acara pernikahan ketimbang kegiatan kebudayaan. Kegiatan kebudayaan tidak terpadu karena tersebarnya sanggar budaya yang ada, setelah itu juga bentuk bangunan yang digunakan tidak merepresentasikan warisan kebudayaan itu sendiri.

Perancangan Pusat Kebudayaan akan membutuhkan kejelasan pengelola untuk menunjang hal-hal administrasi maka pihak pemerintah akan menjadi pengelola Pusat Kebudayaan ini, aktivitas yang akan diwadahi menjadi salah satu pedoman awal untuk perancangan pusat kebudayaan maka aktivitas akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu aktivitas indoor dan aktivitas outdoor, karena Pusat kebudayaan ini akan berfokus menciptakan ruang publik untuk mewadahi kegiatan masyarakat maka tapak yang diperlukan ialah yang tidak terlalu jauh dari pusat kota sehingga mudah diakses.

Kab. OKU memiliki arsitektur lokal yang cukup unik pada hunian tradisionalnya perancangan akan merepresentasi arsitektur lokal ini dan elemen-elemen warisan kedalam desain bangunan dan ruangan, terutama pada fasad dan bentuk bangunan. Lalu bangunan akan menggunakan bahan atau material yang dapat mempertahankan rasa sederhana dari hunian tradisional. Ruang publik akan menjadi elemen penting dalam merefleksikan tujuan utama, ruang publik yang tercipta akan memiliki lanskap yang unik yang akan menembus kedalam ruang interior sehingga dapat terintegrasi satu sama lain. Sistem pencahayaan yang stabil perlu dipertimbangkan karena pada bangunan akan banyak bukaan yang secara langsung terhubung ke ruang eksterior.



1.2 Masalah Perancangan

Adapun masalah dalam perancangan Pusat Kebudayaan Kab. OKU adalah;

1. Bagaimana perencanaan bangunan Pusat Kebudayaan Kab. OKU yang memiliki kelompok kegiatan yang terpisah namun tetap bisa terhubung dan memberikan aspek kenyamanan pada pengguna fasilitas?
2. Bagaimana perancangan bangunan Pusat Kebudayaan Kab. OKU yang menampilkan elemen Rumah adat Ulu Ogan pada fasad dan bentuk bangunan yang memiliki ruang publik yang terintegrasi dengan ruang interior?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan Sasaran dari Perencanaan dan Perancangan Pusat Sejarah dan Kebudayaan Kab. Oku antara lain sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah perancangan Pusat Kebudayaan sebagai wadah atau tempat yang untuk mewadahi kegiatan masyarakat dalam implementasi, pengembangan, serta melestarikan Kebudayaan Kab. OKU.
2. Menghasilkan sebuah perancangan Pusat Kebudayaan yang memiliki bangunan dan ruang publik yang terhubung dan bekerjasama dalam mewadahi kebudayaan Kab. OKU.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Kab. OKU dalam Perancangan Arsitektural, antara lain :

1. Fungsi Pusat Kebudayaan ini sebagai sarana edukasi fungsi primer dan sarana rekreatif sebagai fungsi skunder. Dalam struktur bangunan penggunaan material dalam negeri serta skala yang digunakan ialah skala nasional yang mencakup 2 bagian, yaitu area indoor dan outdoor.
2. Bangunan ini menerapkan nilai-nilai arsitektur tradisional yang ada di daerah. Bangunan ini terletak atau memilih lokasi di daerah Baturaja. Setelah itu gedung ini akan memberikan ciri khas Kab. OKU kepada pengunjung yang datang dari luar OKU.



3. Memiliki 2 kelompok fasilitas, yaitu bangunan utama (Pertunjukan, Pelatihan, Galeri, Ruang publik) dan bangunan penunjang (Area Servis, Area Parkir, Resto, Souvenir)

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan uti



DAFTAR PUSTAKA

Joseph De Chiara dkk (1991: *Time-saver Standards for Interior Design and Space Planning*,

Ernst Neufert, and Peter Neufert (2000): *Architects' Data*, Blackwell Science.

Hershberger, R. G. (1999): *Architectural programming and predesign manager*, McGraw-Hill, New York, 506.

Neufert, Ernst. 2005. *Data Arsitek Jilid 1*. Penerbit Erlangga. Jakarta

Neufert, Ernst. 2005. *Data Arsitek Jilid 2*. Penerbit Erlangga. Jakarta

CHING, F. K. (1979). *Bentuk, Ruang dan Tatahan Edisi Kedua*.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

Data Air Mampu Curah periode 1950 – 2000 merupakan data grid (reanalisis) dari *National Centre for Environmental Prediction* (NCEP), data diperoleh melalui situs internet: <http://www.esrl.noaa.gov/psd/data/gridded/data.ncep.reanalys2.html>. Diunduh pada tanggal 5 Mei 2013.

Wikipedia. Suku Ogan, diperoleh melalui situs internet: https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Ogan. Diunduh pada tanggal 3 maret 2019

Wikipedia. Suku Komerling, diperoleh melalui situs internet: https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Komerling. Diunduh pada tanggal 21 desember 2019

Wikipedia. Suku Daya, diperoleh melalui situs internet: https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Daya. Diunduh pada tanggal 23 juni 2019

Pola Iklim dan cuaca di Baturaja, diperoleh melalui situs internet: <https://id.meteotrend.com/forecast/id/baturaja/>. Diunduh pada tanggal 15 April 2020.

Arch Daily. Himalayan culture and research center, diperoleh melalui situs internet https://www.archdaily.com/931833/himalayan-culture-and-religion-research-center-in-sichuan-university-cswadi-zad?ad_source=search&ad_medium=search_result_all. Diunduh pada tanggal 14 januari 2020

Arch Daily. Singkawang cultural center, diperoleh melalui situs internet <https://www.archdaily.com/906199/singkawang-cultural-center-phl-architects>. Diunduh pada tanggal 21 November 2018